

Abstrak

Pemandian Air Panas Tirta Sayaga atau dikenal dengan Pemandian Air Panas Ciseeng – Gunung Kapur yang berlokasi di Kabupaten Bogor, Jawa Barat, telah ada sejak tahun 1992. Wisata ini ramai dikunjungi oleh wisatawan baik dari sekitar Bogor maupun dari JaDeTaBek dan daerah – daerah lainnya yang diketahui jumlahnya terus meningkat setiap tahunnya. Wisata yang memiliki luas $\pm$ 2,5 hektar ini memiliki target pengunjung masyarakat ekonomi kelas menengah – menengah dan menengah bawah. Kondisi wisata Tirta Sayaga saat ini seringkali melampaui kapasitas pelayanan, baik wahana bermain maupun pemandian air panas, dan apabila dibiarkan seiring dengan meningkatnya kunjungan dapat mengakibatkan semakin bertambah panjangnya antrian pengunjung dan menurunnya kualitas pelayanan. Oleh karena itu pada penelitian ini akan dibuat rencana pengembangan dengan cara mengetahui persepsi dan preferensi pengunjung, menentukan investasi dan membuat rencana pengembangan di Taman Wisata Tirta Sayaga yang menggunakan metode analisis kualitatif dan kuantitatif serta melakukan analisis – analisis yang berkaitan dengan pengembangan wisata. Hasil dari penelitian ini adalah sebagai pedoman pada pembuatan masterplan dan penelitian ini menghasilkan kelayakan investasi.

Kata Kunci : Wisata, Pemandian Air Panas, Ciseeng, Studi Kelayakan.

Abstract

Tirta Sayaga Hot Spring, or commonly known as Ciseeng Hot Spring – Gunung Kapur is located in Bogor district, West Java, and has been around since 1992. This recreational facility is usually crowded with tourist from Bogor and another Greater Jakarta area, and the number of visitors continue to increase each year. This 2.5 hectare facility is targeting middle to middle low class segment. These days, the number of visitors in Tirta Sayaga Hot Spring often exceeded the adequate maximum capacity, from rides to bathing facilities. If that condition remains the same and the number of visitors kept rising, it can result in longer queuing and the decreased quality of service. Based on that case, this research will result in a development plan based on the visitors` perception and preferences and to make future investment plan in Tirta Sayaga Hot Spring. The method used to make the development plan consist of qualitative and quantitative analysis, and also other several analysis related to the development of recreational facility. The result of this research is to be guidance to make masterplan and also foreseeing feasibility of the investment.

Keywords: Recreation, Hot Spring, Ciseeng, Feasibility Study.